

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN  
INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS V  
MI MIFTAHUL HUDA KALIPUCANG BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
**APRILLIA DEWI**  
NIM: 1703096003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprillia Dewi

NIM : 1703096003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS V MI  
MIFTAHUL HUDA KALIPUCANG BREBES**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



Aprillia Dewi

NIM.1703096003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295, Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
KELAS V MI MIFTAHUL HUDA KALIPUCANG BREBES**

Penulis : Aprillia Dewi

NIM : 1703096003

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Oktober 2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua

**Ubaidillah Achmad, M.Ag**  
NIP. 197308262002121001

Sekretaris

**Mohammad Rofiq, M.Pd**  
NIP. 199101152019031013

Penguji I

**H. Fakrur Rozi, M.Ag**  
NIP. 196912201995031001

Penguji II

**Arsan Shanie, M.Pd**  
NIP. 199006262019031015

Pembimbing

**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**  
NIP. 195702021992032001

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Oktober 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamualaikum *Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes  
Nama : Aprillia Dewi  
NIM : 1703096003  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum *Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Hj. Sukasih, M. Pd**  
NIP.195702021992032001

## ABSTRAK

Judul : **Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes**

Penulis : Aprillia Dewi

NIM : 1703096003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang. Hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang.

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan siswa kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes, bulan Juli sampai dengan Agustus 2021. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket digunakan untuk mengukur kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar. Validasi penelitian ini yaitu menggunakan rumus *person product moment* melalui program *SPSS versi 22.00 for windows*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa MI Miftahul Huda Kalipucang dalam intensitas sedang dengan presentase 38,88 % yaitu sebanyak 14 anak, (2) Motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa MI Miftahul Huda Kalipucang dalam kategori sedang yaitu sebesar 38,88 % sebanyak 14 anak, (3) Nilai signifikansi sebesar 0,004 atau kurang dari 0,005 dan nilai  $r_{hitung}$  (0,473) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,329) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan variabel motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda

Kalipucang. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang.

Kata Kunci : *Kecerdasan Interpersonal, Motivasi Belajar IPS*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kami sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantar umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman terangnya kebenaran dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Zulaekha, M.Ag., M.Pd selaku ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, dan fikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nur Hikmah, M.Pd selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan motivasi selama masa pendidikan.
6. Segenap dosen pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Desi Feronika S.Pd.I selaku Guru Kelas V yang telah memberika waktu serta informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tuaku Bapak Sukatman dan Ibu Sunarsih yang tidak pernah bosan dalam memberikan segalanya baik moral, materi, do'a, dukungan,dan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan oleh apapun.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI A angkatan 2017 yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya.
10. Teman-teman kos BPI L 13 yang telah memberikan motivasi dan kenangan terindah kepada penulis.

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara moral maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun penulisan skripsi ini. Maka, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih.

Semarang, 4 Oktober 2021

Penulis,



Aprillia Dewi  
1703096003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : KECERDASAN INTERPERSONAL DA</b>	
<b>MOTIVASI BELAJAR .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Kecerdasan Interpersonal .....	8
2. Motivasi Belajar .....	18
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	30
4. Materi Geografis Negara Indonesia .....	36
B. Kajian Pustaka Relevan .....	39
C. Rumusan Hipotesis .....	42
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	47
E. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data .....	59
B. Analisis Data .....	69
C. Pembahasan .....	72
D. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Interpersonal.....	51
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar....	53
Tabel 3.3	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal.....	55
Tabel 3.4	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar...	56
Tabel 4.1	Data Responden Kecerdasan Interpersonal.....	60
Tabel 4.2	Data Responden Motivasi Belajar.....	62
Tabel 4.3	Distrbusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Interpersonal.....	64
Tabel 4.4	Distrbusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas.....	70
Tabel 4.7	Hasil Korelasi Product Moment.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Garafik Distribusi Kecerdasan Interpersonal.....	65
Gambar 4.2	Diagram Lingkaran Kecerdasan Interpersonal....	66
Gambar 4.3	Grafik Distribusi Motivasi Belajar.....	68
Gambar 4.4	Digram Lingkaran Motivasi Belajar.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki pokok dalam membentuk generasi yang akan datang. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa membawa perubahan-perubahan dan pengembangan serta tanggung jawab terhadap masa depan suatu bangsa. Pendidikan bukan hanya sekedar dalam lingkup sekolah tetapi memperhatikan pengembangan potensi siswa secara utuh dan optimal. Pendidikan harus mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat menghasilkan manusia yang produktif.

Kecerdasan interpersonal sering disebut dengan kecerdasan sosial yang dimana kecerdasan ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang kaitannya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berinteraksi terhadap siswa lain dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik memiliki kemampuan

dalam bekerjasama dengan teman-temannya dikelas, menyukai kegiatan berkelompok, dan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan lebih mudah mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Misalnya apabila siswa mengalami kesusahan untuk memahami suatu mata pelajaran tertentu, mereka tidak segan untuk meminta bantuan temannya untuk menerangkan kembali. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi tentunya akan berdampak positif pada motivasi belajarnya.

Kecerdasan interpersonal menurut Armstrong merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan sosial muncul ketika seseorang mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dan mampu memberikan tanggapan secara layak. Dimensi kecerdasan interpersonal itu sendiri menurut Safaria, terdiri dari dimensi sensitivitas sosial, komunikasi sosial, komunikasi sosial dengan indikator empati terhadap teman sekelasnya, menunjukkan sikap pro sosial, mampu melakukan komunikasi dengan santun, mendengarkan dengan efektif, memiliki kesadaran diri, serta memahami etika dan situasi sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Safaria, *Interpersonal Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hlm.

Ayu Anggraini mengemukakan hasil penelitiannya, bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan adanya kepekaan pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain dan mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi.<sup>2</sup> Motivasi belajar merupakan upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi belajar dapat terlihat ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan berhasil belajarnya, semakin tepat motivasi yang diberikan, maka siswa yang bersangkutan semakin berhasil dalam mendapatkan hasil pelajaran dengan baik. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi yang rendah tidak akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Kaitanya dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Karyawati dan Priansa mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin

---

<sup>2</sup> Ayu Anggraini, *Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal dengan Hasil Belajar* (Tesis: UIN Antasari, 2016), hlm. 1

keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.<sup>3</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah khususnya sekolah dasar. Materi kajian IPS disekolah merupakan pengetahuan yang berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial yaitu dari bahan kajian sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, dan ekologi.<sup>4</sup> Sebagai mata pelajaran di sekolah IPS kurang mendapat sambutan baik dimata anak-anak. Siswa lebih menyukai pelajaran yang bersifat eksakta, seperti matematika dan IPA. Ilmu pengetahuan sosial hanya dianggap pelajaran sampingan yang tidak perlu dipelajari dan bahkan dianggap tidak penting karena tidak digunakan dalam ujian nasional.<sup>5</sup> Banyaknya bacaan membuat anak merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

---

<sup>3</sup> Ebook: Karwati, dkk., *Manajemen Kelas (Classroom Management), Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, menyenangkan dan Berprestai*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 167

<sup>4</sup> Sapriya, Tuti Istianti, dan Effendi Zulkifli, *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*, (Bandung: UPI PRESS, 2007) hlm. 4

<sup>5</sup> Rinajayani, "Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Tahun ajaran 2012/2013", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.II No.7 Juli 2013, hlm. 2

Melalui Observasi yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti diskusi kelompok atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah, siswa merasa malu untuk menyampaikan pendapatnya ketika diberi pertanyaan oleh guru, siswa cenderung berinteraksi hanya kepada teman dekat atau teman satu kelas saja dan proses pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda masih berpusat pada guru, maksudnya guru masih menekankan perannya sebagai penyampai materi dan siswa hanya sebagai pendengar, sehingga siswa menjadi pasif. Kecerdasan interpersonal diharapkan dapat memberi motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah untuk menerima dan mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara kecerdasan interpersonal

dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes ?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes dan membantu guru untuk mengetahui kecerdasan interpersonal setiap siswa.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih dalam tentang kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial.
- 2) Bagi guru, supaya guru dapat mengetahui kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didiknya dan

mampu mengembangkan kecerdasan tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran.

- 3) Bagi madrasah, supaya kepala sekolah mampu menyediakan sarana untuk membantu siswa mengembangkan kecerdasan interpersonal secara baik selama KBM maupaun di luar KBM.

## **BAB II**

### **KECERDASAN INTERPERSONAL DAN MOTIVASI BELAJAR**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kecerdasan Interpersonal**

###### **a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal**

Kecerdasan interpersonal memiliki kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan belajar anak di sekolah. siswa yang memiliki kecerdasan ini akan mudah bergaul dan memiliki banyak teman. Saat pembelajaran berlangsung siswa akan mudah mengikuti pembelajaran di kelas.

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti pintar dan cerdik, cepat tanggap dalam menghadapi masalah dan cepat mengerti jika mendengar keterangan. Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang hadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran.<sup>6</sup>

Kecerdasan menurut Gardner dalam buku Hardywinoto yaitu kemampuan seseorang memecahkan masalah, atau menciptakan produk yang dapat diterima

---

<sup>6</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 2006), hlm. 141

oleh masyarakat, setiap orang mempunyai pola yang berbeda dari bidang kecerdasannya, ada yang kuat di satu bidang dan ada juga yang lemah di satu bidang.<sup>7</sup>

Interpersonal berasal dari kata inter dan personal. Inter berarti bentuk terikat dan hubungan antara dua atau lebih. Sementara personal berarti pribadi. Secara bahasa kecerdasan interpersonal kecerdasan yang berkenaan dengan kemampuan individu untuk menjalin hubungan atau relasi dengan orang lain.

Kemampuan ini sangat diperlukan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan mudah akrab dengan sahabatnya dan dapat menangani perselisihan antar teman, serta memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain.

Kecerdasan interpersonal merujuk pada kemampuan akan untuk bersosialisasi dan bekerja sama, berhubungan baik dengan orang lain, kemampuan anak berempati dan memahami perasaan dan kebutuhan orang lain selama berinteraksi dan mampu

---

<sup>7</sup> Hardywinoto dan Tony Setiabudhi, *Anak Unggul Berotak Prima*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 52

memperhitungkan keberadaanya dengan kebiasaan yang berlaku.<sup>8</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Suparman dalam jurnal karangan Dodi Irwanto kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami orang lain, yang wujudnya berupa pemahaman terhadap apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, dan bagaimana mereka bekerja sama.<sup>9</sup>

Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan mudah untuk berinteraksi dengan orang lain, baik orang yang seusia mereka maupun orang yang lebih tua atau muda. Kemampuan yang dimiliki dalam mempengaruhi teman sebaya, kadang mereka akan terlihat menonjol sekali ketika bekerja kelompok. Kecerdasan interpersonal dapat mendorong keberhasilan seseorang dalam mengatur hubungan antar individu.

Kesimpulan dari beberapa pengertian di atas adalah kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, berinteraksi,

---

<sup>8</sup> Neni hermita, dkk., Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 13

<sup>9</sup> Dodi irwanto, "Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTs N Kuto Baro Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, (Vol. 3, No. 1, Februari 2015), hlm. 98

dan berempati terhadap orang lain yang ada lingkungan sekitar. Kecerdasan interpersonal berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan temannya ketika di sekolah dan memiliki sikap percaya diri yang tinggi.

#### **b. Dimensi Kecerdasan Interpersonal**

Kecerdasan pada setiap anak berbeda-beda tidak semuanya sama, dalam buku metode pengembangan kecerdasan interpersonal anak karangan safaria di sebutkan ada delapan macam kecerdasan yang dikenal dengan *multiple intelligence*. *Multiple intelligence* merupakan teori yang dikemukakan oleh Howard Gardner ilmuan asal Amerika. Dari delapan macam kecerdasan salah satunya ada kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal sangat di butuhkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Guru harus bisa memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti setiap proses pembelajaran. Orang tua dan guru juga harus bisa memberikan bimbingan kepada setiap anak supaya mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik .

Dimensi kecerdasan interpersonal terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu :

1) *Social sensitivity* (Sensivitas Sosial)

Kemampuan anak untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkan baik secara verbal maupun non-verbal. Anak yang memiliki sensitivitas sosial yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, baik reaksi positif maupun negatif. Adapun indikator dari *social sensitivity*, yaitu :

a) Sikap Empati

Empati adalah pemahaman kita tentang orang lain berdasarkan sudut pandang, perspektif, kebutuhan-kebutuhan, pengalaman-pengalaman orang tersebut. Untuk itulah sikap empati sangat dibutuhkan dalam proses pertemanan agar tercipta hubungan yang bermakna dan saling menguntungkan.

b) Sikap Prososial

Perilaku prososial adalah sebuah tindakan moral yang dilakukan secara kultural seperti membagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerjasama dengan orang lain, dan dapat menahan diri dari egois dan rela menolong atau berbagi dengan orang lain.

2) *Social insight*

kemampuan anak untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam situasi interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi mengancam relasi sosial yang telah dibangun anak. Didalamnya terdapat kemampuan anak dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi

tersebut. pondasi dasar dari *social insight* adalah berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Kesadaran diri yang berkembang akan membuat anak mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul (internal) atau menyadari penampilan cara berpakaianya sendiri, cara bicarannya dan intonasi suaranya (eksternal). Adapun indikator dari *Social Insight*, yaitu :

a) Kesadaran Diri

Kesadaran diri sebagai kecenderungan individu untuk menyadari dan memperhatikan aspek diri internal maupun aspek diri eksternalnya dengan kata lain bahwa individu mempunyai dua aspek dalam kesadaran akan dirinya yaitu aspek diri internal yang berkaitan dengan kemampuan individu menyadari kemampuan internalnya seperti pikirannya, perasaannya, emosi-emosinya, dan tindakan-tindakan yang diambil sedangkan aspek diri eksternal adalah kemampuan diri untuk menyadari situasi yang terjadi di sekelilingnya.

b) Pemahaman situasi sosial dan etika sosial

Pemahaman terhadap situasi sosial dan etika sosial harus dikuasai setiap individu dalam kehidupan sehari-hari persoalan selalu berkaitan dengan aturan. Setiap situasi menuntut aturannya sendiri. Inilah yang dinamakan etika atau kaidah sosial yang mengatur perilaku mana yang harus dilakukan dan perilaku mana yang dilarang untuk dilakukan.

c) Ketrampilan Pemecahan Masalah

Setiap individu membutuhkan ketrampilan untuk memecahkan masalah secara efektif, apalagi jika masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal. Semakin tinggi kemampuan individu dalam memecahkan masalah maka akan semakin positif hasil yang didapatkannya dari penyelesaian konflik antar pribadi tersebut.

3) *Social Communication*

Penguasaan ketrampilan berkomunikasi sosial adalah kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan sarananya. Saranya yang digunakan melalui penampilan fisik. Ketrampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah ketrampilan mendengar efektif, ketrampilan berbicara efektif, ketrampilan public speaking dan ketrampilan menulis secara efektif. Ketrampilan komunikasi yang harus dikuasai untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal, yaitu :

a) Komunikasi efektif

Komunikasi yang efektif paling tidak membutuhkan lima hal : pengertian, kesenggangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan.

b) Mendengarkan efektif

Ketrampilan komunikasi yang harus dimiliki adalah keterampilan mendengarkan, ketrampilan mendengarkan ini akan menunjang proses komunikasi dengan orang lain. Sebab orang akan merasa di

harga dan diperhatikan ketika merasa pembicaraanya di dengarkan.<sup>10</sup>

### c. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, tentunya memiliki karakteristik-karakteristik yang berbeda dengan individu yang tidak memiliki kecerdasan interpersonal . Dalam buku Teori pembelajaran Bahasa Karangan Zainal Rafli menyebutkan beberapa karakteristik kecerdasan interpersonal yaitu :

- 1) Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antar satu dengan lainnya.
- 2) Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
- 3) Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar kooperatif dan kolaboratif.
- 4) Ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang melakukan chatting dan teleconference.
- 5) Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial keagamaan dan politik.
- 6) Ketika bermain atau berolahraga sangat pandai bermain secara tim dari pada main sendiri.
- 7) Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
- 8) Selalu melibatkan diri dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler.

---

<sup>10</sup> Safaria, *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Book, 2005), hlm. 24-25

- 9) Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.<sup>11</sup>

Wahyudi dalam jurnal Handini menyebutkan ciri-ciri siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal diantaranya:

- 1) Mempunyai kemampuan yang baik dalam mengetahui dan memahami orang lain baik dalam minat, keinginan atau motivasi.
- 2) Bersifat ekstrovert dan bisa bersifat kharismatik karena dapat meyakinkan orang lain serta cukup diplomatis.
- 3) Menyukai perdamaian, keharmonisan, kerjasama dan tidak menyukai konfrontasi.<sup>12</sup>

#### **d. Faktor Pendukung dan Penghambat**

##### **Kecerdasan Interpersonal Anak**

Faktor yang mempengaruhi meningkatnya kecerdasan interpersonal anak adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi genetic, keturunan, psikologi dan kesehatan. Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi meningkatnya interpersonal adalah pola asuh orang tua dan lingkungan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Zainal Rafli dan Tim, *Teori Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 264

<sup>12</sup> Handini, "Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon I", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

<sup>13</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif meningkatkan Kecerdasan antar Peserta didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.31

Menurut Boeree dalam jurnal Monawati faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan keluarga, dimana anak sangat memerlukan perawatan dan kasih sayang dari orang tua.
- 2) Nutrisi, dimana pengaruh kekurangan nutrisi tidak terjadi secara langsung. Anak yang kekurangan gizi biasanya kurang responsive pada saat dewasa, kurang termotivasi untuk belajar, dan kurang aktif dalam mengeksplorasi dari pada anak yang cukup mendapatkan nutrisi.
- 3) Pengalaman hidup individu, anak tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga, hubungan sosial pertama kali diperoleh individu melalui orang tua. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak adalah pola asuh orang tua.<sup>14</sup>

Ada beberapa cara untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak diantaranya adalah mengembangkan dukungan kelompok (*Peer Sharing*), menetapkan aturan tingkah laku, memberikan kesempatan bertanggung jawab dirumah, bersama-sama menyelesaikan konflik, mengerjakan kegiatan sosial dilingkungan, menghargai perbedaan pendapat antara

---

<sup>14</sup> Monawati, “ Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar” , *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala*, (Vol. 3, No.3, April 2015), hlm. 26

anak dengan teman seusianya, menumbuhkan sikap ramah, melatih kesabaran.<sup>15</sup>

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>16</sup>

Menurut Rohmalina Wahab motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.<sup>17</sup>

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan daya dorongan atau penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang

---

<sup>15</sup> Isjoni , *Pembelajaran Kooperatif meningkatkan Kecerdasan antar Peserta didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 33

<sup>16</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.20

<sup>17</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 127

untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Belajar, menurut Sadirman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan.<sup>18</sup> Penggabungan kedua kata di antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar merupakan daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar, orang yang ingin mencapai tujuan harus memenuhi kebutuhannya untuk mencapai hasil atau tujuan. Siswa yang memiliki motivasi kuat maka ia akan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, jadi bila seorang siswa ingin mencapai hasil belajar yang baik selain mempunyai kemampuan akal juga harus mempunyai motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya

---

<sup>18</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.71

kekuatan untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, pada gilirannya akan terbentuk cara belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatannya.<sup>19</sup> Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, orang yang memiliki motivasi belajar yang lemah, akan malas mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Kesimpulan dari pengertian di atas, motivasi belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan yang hendak di capai. Motivasi belajar diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **b. Macam-macam Motivasi Belajar**

---

<sup>19</sup> Syofnidah Ifrianti & Yasfata Zasti “ Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Student Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahu Pelajaran 2015/2016”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2016), hlm. 5

Perilaku belajar dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, adapula, yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan.

Motivasi dalam belajar adalah kondisi dimana peserta didik dapat memunculkan dorongan untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>20</sup> Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan lain-lain. dalam hal ini pujian atau hadiah akan

---

<sup>20</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 254

menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.<sup>21</sup>

Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan melakukan pekerjaan karena bagi mereka mendapatkan sebuah pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, tidak tergantung pada orang tua dan orang-orang sekitar.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, berpengalaman, dan ahli dalam bidang studi tertentu. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapatkan ilmu dan pengetahuan sesuai yang diharapkan. Motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang ingin di capai.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>22</sup> Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya

---

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.162

<sup>22</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 255

ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga adanya kondisi demikian akhirnya menimbulkan hasrat untuk melakukan sesuatu seperti belajar. Sebagai contoh seorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh guru.

Motivasi inilah yang dinamakan dengan motivasi ekstrinsik karena adanya dorongan dari guru yang membuat siswa menjadi bersemangat untuk mengerjakan tugas tersebut. Pemberian penghargaan, pujian dan hukuman juga termasuk kedalam motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan penjelasan tentang macam-macam-macam motivasi dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar seperti keluarga dan guru. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran. Orang tua dan guru di harapkan dapat menumbuhkan dan menjaga motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan-dorongan dan sikap yang positif.

### **c. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi yang bekerja dari individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Motif yang kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Siswa yang mempunyai motivasi dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukannya dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. (1) minat dan perhatian terhadap pelajaran, (2) semangat untuk melakukan tugas-tugas belajar, (3) tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, (4) reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan, (5) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>23</sup>

Menurut Sadirman, bahwa ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi dapat dilihat seperti yang tertera berikut ini :

- 1) Tekun menghadapi tugas. Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan. Tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 61

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Cepat bosan dengan tugas yang rutin. Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>24</sup>

Selain itu Hamzah Uno menjelaskan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung . Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.38

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.31

Siswa yang memiliki ciri-ciri diatas menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat. Motivasi seperti ini sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan akan berhasil dengan baik jika siswa mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai macam masalah, dan semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya. Indikator-indikator motivasi belajar diharapkan dapat mengarahkan belajar siswa di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan di capai.

Dalam penelitian motivasi belajar ini, peneliti akan menggunakan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, yakni : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuham dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dan

orangtua di rumah diharapkan dapat menumbuhkan dan menjaga motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan-dorongan dan sikap yang positif.

#### **d. Fungsi dan Peran Motivasi**

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam proses belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan peserta didik. Terdapat tiga fungsi motivasi belajar, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi seorang penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak di capai. dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ebook: Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Surabaya : CV. Pena Persada, 2020), hlm.6

Berdasarkan fungsi motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai pendorong dan arah tujuan dalam mencapai sebuah prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut siswa dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan yang dapat mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Iskandar dalam buku Noer Rohmah ada beberapa peran motivasi yang penting dalam belajar dan pembelajaran diantaranya adalah peran motivasi dalam penguatan belajar, peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar, dan peran motivasi melahirkan prestasi.<sup>27</sup>

- 1) Peran motivasi dalam penguatan belajar. Peran motivasi dalam hal ini dihadapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah.<sup>28</sup> Misalnya seorang siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika. Guru bisa memberikan penjelasan dengan bantuan rumus matematika. Motivasi ini dapat menentukan hal-hal apa

---

<sup>27</sup> Noer Rohmah, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 243

<sup>28</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, ..... , hlm. 243

yang dilingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar.

- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan maka tidak akan ada motivasi seseorang.<sup>29</sup> Motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran anak sehingga hasilnya dapat memuaskan. Motivasi bisa dijadikan sebagai arah atau tujuan siswa untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan atau tujuan yang hendak dicapai. Anak akan tertarik untuk belajar jika yang dipelajarinya mudah dan bermanfaat bagi dirinya.
- 3) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Artinya seseorang yang telah termotivasi untuk belajar maka ia akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dan berharap memperoleh hasil yang baik.
- 4) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi berperan penting dalam pembelajaran, siswa

---

<sup>29</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 262

dapat meraih prestasi belajar karena memiliki motivasi yang tinggi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peran motivasi dalam belajar yaitu sebagai pendorong timbulnya tingkah laku dan perbuatan, sebagai penggerak tingkah laku dan perbuatan seseorang besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan. Disamping itu fungsi dan peran motivasi juga sebagai pendorong usaha dan pencapaian dalam belajar. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik juga, dengan adanya usaha yang tekun dan disadari dengan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Dengan adanya motivasi dalam belajar, maka anak didik menjadi tekun dan rajin dalam belajar.

### **3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### **a. Pengertian Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

Pengertian IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia, berbagai dimensi manusia dalam kehiduooan sosialnya merupakan fokus kajian IPS. Selain itu dikaji pula bagaimana manusia membentuk seperangkat

peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antar manusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan mempertahankan suatu kekuasaan.<sup>30</sup>

Menurut Trianto IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiolog, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).<sup>31</sup>

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Ilmu pengetahuan sosial mengkaji tentang manusia dalam lingkungan fisik dan segala sesuatu disekitarnya. Ilmu pengetahuan yang diajarkan dijenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah terdiri dari dua kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah.

Pendidikan ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan kurikulum yang berusaha untuk membentuk warga negara yang baik dan juga

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 22

<sup>31</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 171

membentuk intelektual didalam membina kesadaran, memecahkan masalah dan membentuk pribadi yang mandiri.<sup>32</sup>

Kecerdasan yang berkaitan erat dengan pembelajaran IPS di sekolah, salah satunya ada kecerdasan interpersonal. Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mengintegrasikan disiplin-disiplin ilmu sosial dan humaniora. IPS mempelajari aspek-aspek politik, budaya dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang untuk membantu pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dibutuhkan warga negara di masyarakat yang demokrasi.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dari berbagai macam ilmu sosial yang berkaitan dengan lingkungan, masyarakat dan budaya. Pembelajaran IPS bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan dapat mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

## **b. Tujuan Pendidikan IPS**

---

<sup>32</sup> Yulia Siska, *Konsep dasar IPS untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), hlm. 3

Tujuan umum pelajaran IPS ialah untuk mengembangkan pengetahuan dan ketampilan siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan pendidikan IPS untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.<sup>33</sup>

Menurut Mutakin dalam jurnal Asep Eri merumuskan tujuan dari IPS secara lebih rinci, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahamai konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.

---

<sup>33</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk MI/SD*, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), hlm. 10

- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.<sup>34</sup>

Pembelajaran IPS mencoba membantu siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Ilmu pengetahuan sosial dibelajarkan di sekolah dasar, dimaksudkan agar siswa menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama.

Pola pembelajaran IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai moral, dan keterampilan-keterampilan sosial pada siswa. Guru diharapkan tidak hanya memberikan siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hapalan belaka, melainkan terletak pada upaya untuk menjadikan siswa yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan agar mereka

---

<sup>34</sup> Asep Eri Ridwan “ Pendidikan IPS dalam Membentuk SDM Beradab” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (Vol. 23, No.1, Juni 2014), hlm. 30

mampu menjadikan apa yang dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya.

### **c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS**

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Begitu juga dengan mata pelajaran IPS. Demikian karakteristik yang terdapat didalam mata pelajaran IPS sebagai berikut :

- 1) Bahan pelajarannya lebih banyak memperhatikan minat para siswa, masalah sosial dan keterampilan berpikir dan pemanfaatan lingkungan alam sekitar.
- 2) Mencerminkan berbagai aktivitas manusia.
- 3) Bervariasinya organisasi kurikulum IPS dari mulai terpadu, terpisah dan terhubung.
- 4) Susunannya terstruktur, fungsional dan humanistik.
- 5) Kelas IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi.
- 6) Evaluasinya mencakup aspek-aspek kognitif, apektif, psikomotorik dan juga mengembangkan democratic dan citizenship quotient.
- 7) Terdiri dari suatu unsur-unsur seperti *science*, teknologi, matematik, agama dan pengetahuan sosial lainnya.<sup>35</sup>

## **4. Materi Kondisi Geografis Negara Indonesia**

---

<sup>35</sup> Yulia Siska, Konsep Dasar IPS untuk SD/MI, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), hlm. 13

Materi kondisi geografis negara Indonesia merupakan materi pokok kelas V SD/MI semester gasal pada kurikulum tiga belas (Kurtilas). Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar didunia dengan total luas negara 5. 193. 250 km<sup>2</sup> yang mencakup daratan dan lautan. Dengan luas daratan sebesar 1. 919. 440 km<sup>2</sup> dan luas lautan sebesar 3.273.810 km<sup>2</sup>. Hal ini menempatkan Indonesia sebagai negara terluas ke-7 didunia setelah Rusia, Kanada, Amerika Serikat, China, Brasil dan Australia.

a. Kondisi Geografi Indonesia

Indonesia memiliki sekitar 17.504 pulau (menurut data tahun 2004), sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni tetap, menyebar sekitar katulistiwa, memberikan cuaca tropis. Pulau yang banyak berpenghuni adalah pulau Jawa, dimana lebih dari setengah (65%) populasi Indonesia. Indonesia terdiri dari 5 pulau besar, yaitu : Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya. Indonesia memiliki lebih dari 400 gunung berapi dan 130 diantaranya termasuk gunung berapi aktif. Sebagian dari gunung berapi terletak di dasar laut dan tidak terlihat dari permukaan laut.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Maryanto, *Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.28

b. Letak Astronomis Indonesia

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah dipandang dari kedudukan garis lintang dan garis bujur. Letak wilayah Indonesia dari segi astronomis adalah diantara  $6^{\circ}$  LU-  $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT-  $141^{\circ}$  BT. Berdasarkan letak astronomi tersebut Indonesia memiliki iklim tropis. Dengan posisi wilayah Indonesia berada diantara garis lintang dan garis bujur, maka wilayah Indonesia dilewati oleh garis khatulistiwa. Garis khatulistiwa adalah garis khayal keliling bumi yang terletak melintang pada nol derajat yang membagi bumi menjadi 2 belahan yang sama, yaitu Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan. Beberapa tempat atau wilayah Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa antara lain: Bonjol (Sumatra Barat), Pontianak (Kalimantan Barat), Tambora (Sulawesi Tengah), dan Halmahera (Maluku).<sup>37</sup>

c. Letak Geografis Indonesia

Letak geografis suatu wilayah adalah keberadaan posisi wilayah tersebut sesuai dengan bentuk dan letaknya di bumi. Wilayah Indonesia terletak pada

---

<sup>37</sup> Maryanto, *Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 29

posisi yang strategis dan menguntungkan karena beberapa alasan sebagai berikut :

- 1) Letak Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia.
- 2) Letak Indonesia di antara Samudra Pasifik dengan Samudra Hindia.

d. Letak Geologis Indonesia

Letak geologis yaitu letak suatu daerah atau negara berdasarkan lapisan batuanannya. Indonesia bagian barat (Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan pulau-pulau sekitarnya), termasuk bagian dari kontinen Asia, dan Indonesia bagian Timur (Irian Jaya dan Maluku ke utara) termasuk bagian dari kontinen Australia. Sedangkan Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan daerah peralihan antara kontinen Asia dengan Australia. Laut dangkal di Indonesia bagian barat disebut *Dangkalan Sunda* dan dipisahkan dari Indonesia tengah oleh garis *Wallace*. Laut dangkal di Indonesia timur disebut *Dangkalan Sahul*, dan dipisahkan dari Indonesia bagian tengah oleh garis *Webber*.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Maryanto, *Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 29

## B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Bagaiman ini menjelaskan kajian yang relevan dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topic sebagai permasalahan yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian skripsi.

Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan :

1. Skripsi yang disusun oleh Nurmaya Zuleka Putri, Mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.” Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis diperoleh hasil signifikan dengan menerapkan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,223$  dan  $t_{tabel} =$  pada taraf uji 95 % (0,05) dengan  $dk = 25$  diperoleh sebesar 2,060.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Nurmaya Zuleka Putri, *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, Skripsi* ( Bengkulu : Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam, 2020).

2. Jurnal Gde Suardana, Wiarta, dan Sujana yang berjudul “Hubungan antara *Interpersonal Intelligence* dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Letkol I Gusti Ngurah Rai Denpasar”. Jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal intelligence* dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan nilai  $R = 0,946$ , dan  $F_{hit} = 786,73$  lebih dari  $F_{tab} = 3,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara *interpersonal intelligence* dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa.<sup>40</sup>
3. Jurnal Rachmawati Indah Permata Sari yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur”. Jurnal ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 12,3 %

---

<sup>40</sup> Gde Suardana, dkk., ‘Hubungan antara Interpersonal Intelligence dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Letkol I Gusti Ngurah Rai Denpasar’, *Jurnal Mimbar PGSD: Universitas Pendidikan Ganesha*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2014).

menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.<sup>41</sup>

4. Tesis, Fitri Muthmainnah, Mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal melalui Mediasi Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Malang”. Tesis ini menyimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar tematik dengan nilai  $T$  statistics  $5,018 < 1,986$  tabel dan nilai  $p$ -value  $0,000 > 0,05$  sebagai nilai taraf signifikan.<sup>42</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, pada kajian pustaka pertama memiliki kesamaan pada variabel X yaitu kecerdasan interpersonal dan berbeda pada variabel Y. Kajian pustaka kedua memiliki kesamaan pada variabel Y

---

<sup>41</sup> Rachawati indah, ‘Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur’, *Jurnal Pedagogik: Universitas Islam 45 Bekasi*, (Vol. II, No. 1, tahun. 2014).

<sup>42</sup> Fitri Muthmainnah, *Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal melalui Mediasi Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Malang*, Tesis (Malang : Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2019).

yaitu motivasi belajar. Kajian pustaka ketiga memiliki kesamaan pada variabel motivasi belajar. Sedangkan pada kajian pustaka keempat memiliki perbedaan pada variabelnya serta mata pelajaran yang akan dijadikan penelitian.

Dengan demikian, posisi penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang masih benar-benar baru dan berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi dunia keilmuan.

## **C. Rumusan Hipotesis**

### **1. Kerangka Berpikir**

Kerangka berfikir yang akan di bahas lebih lanjut yaitu mengenai kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi saling menguntungkan. Kecerdasan interpersonal dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal diharapkan dapat memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Guru dan orang tua berperan penting dalam

menumbuhkan dan memberikan motivasi belajar siswa agar siswa mampu belajar dengan baik.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan pada tingkah laku sehingga dapat mencapai tujuan yang hendak di capai. motivasi belajar diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua komponen yang akan diteliti yaitu tentang kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa, sehingga dapat digambarkan sebagai berikut :



X = Kecerdasan Interpersonal

Y = Motivasi Belajar

## 2. Hipotesis

Hipotesis adalah perpaduan dari dua kata yaitu *Hypo* (kurang dari) dan *Thesis* (*pendapat atau tesis*). Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara

atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian.<sup>43</sup>

Hipotesis penelitian ini :

- a. Hipotesis alternative (Ha) : Ada hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes.
- b. Hipotesis nihil (Ho) : Tidak ada hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes.

---

<sup>43</sup> Ebook, Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2014), hlm. 130

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengartikan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasional. Menurut Arikunto, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.<sup>2</sup> Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah asosiatif interaktif, yaitu hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang saling mempengaruhi.

Metode korelasional yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

<sup>2</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 326

interpersonal dengan motivasi belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Kalipucang yang terletak di Jalan Raya kali Pucang, Jatibarang Brebes, Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi ini karena lebih dekat dengan rumah dan adanya keterbukaan dari pihak sekolah sehingga memudahkan pengumpulan data yang diperlukan terkait hubungan dengan masalah yang dihadapi.

Waktu penelitian ini dilaksanakan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 21 Juli 2021 sampai dengan 9 Agustus 2021.

## **C. Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Penelitian ini merupakan penelitian populasi maka populasi yang digunakan adalah keseluruhan jumlah populasi itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 36 siswa.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 80

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel berdasarkan judul yang telah ditetapkan “Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes”.

### 1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami orang lain, yang wujudnya berupa pemahaman terhadap apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, dan bagaimana mereka bekerja sama. Indikator kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hlm. 38

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hlm. 39

- a. *Sosial Sensitivity* yang meliputi : sikap empati dan sikap proposial.
- b. *Social Insight* yang meliputi : kesadaran diri, pemahaman situasi sosial, etika sosial, dan keterampilan pemecahan masalah.
- c. *Social Communication* yang meliputi : mendengar efektif dan komunikasi efektif.

## 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri siswa yang membrikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Indikator motivasi belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi Intrinsik
  - 1) Keinginan untuk berhasil
  - 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
  - 3) Keinginan untuk mencapai cita-cita masa depan
  - 4) Penghargaan dalam belajar
  - 5) Kegiatan yang menarik dalam belajar

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 39

- b. Motivasi Ekstrinsik meliputi : lingkungan belajar yang kondusif.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

### **1. Angket (kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Angket adalah butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang dikembangkan berdasarkan teori relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Jawaban dari setiap instrument tersebut memiliki gradasi dari sangat positif samapai negatif. Subjek nanti diminta untuk menjawab item-item yang berkaitan dengan penelitian yakni kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar.

Skor yang diperoleh responden setelah merespon angket kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar diukur dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban pada setiap item dengan rentang skor 1-4 skor. Skor alternatif jawaban pada pernyataan adalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 142

- a. Selalu dengan skor 4
- b. Sering dengan skor 3
- c. Kadang-kadang dengan skor 2
- d. Tidak pernah dengan skor 1

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mencari data tentang kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V di MI Miftahul Huda Kalipucang.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah siswa dan data mengenai sekolah yang bersangkutan. Serta dokumentasi berupa foto-foto pada saat penelitian dilaksanakan.

## **F. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Menurut Arikunto, suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, dan sebaliknya

---

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 23

instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>9</sup>

Instrument bisa dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang teliti secara tepat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas instrument angket dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 22.0.<sup>10</sup>

Hasil uji validitas ditentukan dengan taraf 5%, dengan ketentuan bahwa jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item (butir soal) valid. Dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item (butir soal) tidak valid).<sup>11</sup> Berikut ini adalah hasil uji validitas menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 22.0*.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Interpersonal

No. Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	0,445	0,361	Valid
2.	0,483	0,361	Valid
3.	0,160	0,361	Tidak Valid

---

<sup>9</sup> Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 168

<sup>10</sup> Shodiq, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 109

<sup>11</sup> Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 146

4.	0,705	0,361	Valid
5.	0,589	0,361	Valid
6.	0,460	0,361	Valid
7.	0,606	0,361	Valid
8.	0,607	0,361	Valid
9.	0,705	0,361	Valid
10.	0,508	0,361	Valid
11.	0,602	0,361	Valid
12.	0,579	0,361	Valid
13.	0,460	0,361	Valid
14.	0,493	0,361	Valid
15.	0,501	0,361	Valid
16.	0,383	0,361	Valid
17.	0,664	0,361	Valid
18.	0,567	0,361	Valid
19.	0,445	0,361	Valid
20.	0,157	0,361	Tidak Valid
21.	0,508	0,361	Valid
22.	0,423	0,361	Valid
23.	0,629	0,361	Valid
24.	0,160	0 361	Tidak Valid
25.	0, 451	0,361	Valid
26.	0, 438	0,361	Valid
27.	0, 487	0,361	Valid
28.	0,378	0, 361	Valid
29.	0,455	0, 361	Valid
30.	0,501	0, 361	Valid

Hasil uji validitas menggunakan *Stastical Package for the Social Science (SPSS) 22.0* pada tabel 3.1.

menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan, 3 tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu ada pada butir pernyataan nomor 3, 20, 24 dan 27 pernyataan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,412	0,361	Valid
2.	0 509	0,361	Valid
3.	0,630	0,361	Valid
4.	0,724	0,361	Valid
5.	0,582	0,361	Valid
6.	0,379	0,361	Valid
7.	0,540	0,361	Valid
8.	0,642	0,361	Valid
9.	0,247	0,361	Tidak Valid
10.	0,740	0,361	Valid
11.	0,513	0,361	Valid
12.	- 0,134	0,361	Tidak Valid
13.	0,459	0,361	Valid
14.	0,394	0,361	Valid
15.	0,397	0,361	Valid
16.	0,730	0,361	Valid
17.	0,649	0,361	Valid
18.	0,532	0,361	Valid
19.	0,771	0,361	Valid
20.	0,559	0,361	Valid
21.	0,494	0,361	Valid

22.	0,397	0,361	Valid
23.	0,188	0,361	Tidak Valid
24.	0,600	0,361	Valid
25.	0,621	0,361	Valid
26.	0,537	0,361	Valid
27.	0,661	0,361	Valid
28.	0,540	0,361	Valid
29.	0,620	0,361	Valid
30.	0,735	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa dari 30 pernyataan untuk variabel motivasi belajar, ada 3 pernyataan yang tidak valid yaitu butir 9, 12, 23 dan 27 pernyataan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar.

## 2. Uji Reliabilitas

Realibilitas (reliability, kepercayaan) mengukur pada pengertian apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.<sup>12</sup> Menurut Arikunto hasil pengukuran dapat dikatakan reliable apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap beberapa subyek yang diukur belum berubah meski di ujikan berulang kali dalam waktu yang

---

<sup>12</sup> Burhan Nurgiyanto, dkk., *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, edisi Revisi (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), hlm. 147

berbeda.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji realibilitas instrument penelitian menggunakan rumus *Alpha*. Kriteria pengujinya adalah apabila nilai reliabilitas instrument di atas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliable pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliable pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 3.3. Hasil Uji Realibilitas Instrumen  
Kecerdasan Interpersonal

***Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.905	30

Hasil perhitungan reliabilitas soal angket kecerdasan interpersonal menggunakan *SPSS 22.0* menghasilkan angka 0,905 yang berarti  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ . Karena  $0,905 > 0,361$  maka instrumen kecerdasan interpersonal tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

---

<sup>13</sup> Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 178

**Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Motivasi Belajar**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.906	30

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa hasil perhitungan soal angket motivasi belajar menggunakan SPSS 22.0 menghasilkan angka 0,914 yang berarti  $r_{11} > r_{tabel}$ . Karena  $0,906 > 0,361$  maka instrumen kecerdasan interpersonal tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, meliputi :

### **1. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Arikunto, uji normalitas merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan pengujian normalitas sampel. Fungsinya adalah untuk menormalkan data.<sup>14</sup> Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$ . Jika ( $p$ )  $< 0,05$ ,

---

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 308

maka data tersebut tidak normal.<sup>15</sup> Uji normalitas pada variabel kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows.

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji persyaratan yang dilakukan untuk memastikan apakah data yang diteliti termasuk pada distribusi linier atau tidak (non linier).<sup>16</sup> Dua variabel ini dikatakan mempunyai hubungan yang linier nilai signifikansi pada linieritas <0,05.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :<sup>17</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan.. .

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

---

<sup>15</sup> Burhan Nurgiyanto, dkk., *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, edisi Revisi (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), hlm. 124

<sup>16</sup> Shodiq, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 170

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 21

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$n$  = Jumlah subyek

Korelasi dilambangkan dengan ( $r$ ) ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi;  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Sedangkan nilai arti nilai  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ .

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrument yang telah diberikan berupa angket kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang. Penelitian ini menggunakan variabel X sebagai variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal dan variabel Y sebagai variabel terikatnya yaitu motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang .

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Juli sampai dengan 9 Agustus 2021 bertepatan dengan tahun pelajaran 2021/2022 di semester genap. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang. Deskripsi masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

## 1. Deskripsi data variabel X (Kecerdasan Interpersonal)

Hasil dari penelitian untuk variabel X data hasil angket kecerdasan interpersonal kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Responden Kecerdasan Interpersonal**<sup>18</sup>

<b>Kode Resp</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
R-1	Alifah Indriyani	85
R-2	Dedi Komara	81
R-3	Alfarezy Aditya Setiawan	77
R-4	M. Refan Maulana	69
R-5	M. Khoiril Anam	86
R-6	Marsya Tina Talisya	82
R-7	Tasya Nailal Amani	97
R-8	Zahra Arumia	73
R-9	Zinatul Mawa Sajidina	97
R-10	Nadia Jesika Ramadhani	74
R-11	Akbar Al-Khotob	80
R-12	Risya Aulia Pertiwi	90
R-13	Milah Aquliani Fitriansyah	88
R-14	Nafa Anindya Putri	102
R-15	Dinda Febriani	89
R-16	Nisrina Masrya Kalila	88
R-17	Muhammad Fiqih Almasya	102
R-18	Muhammad Naimul Aziz	83
R-19	Anindita Tri Nugroho	88

---

<sup>18</sup> Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal terhadap 36 Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes

R-20	Fachri Abiyan Ramadhan	103
R-21	Salma Cahya Sabani	88
R-22	Kesya Neva Nabiha	98
R-23	Muhammad Fauzan Al Farizi	87
R-24	Lizam Zaqi Sulaeman	88
R-25	Muhammad Khoril Anam	86
R-26	Muhammad Fadlan Rosyadi	88
R-27	Lintang Sanova Kirana	80
R-28	Muhammad Ahza Azizi	87
R-29	Chelsea Safira Ramadhani	80
R-30	Muhamman Fahrian Baihaqi	87
R-31	Khasna Nur Alifah	88
R-32	Nahdatul Islamiyah Al Istnaini	77
R-33	M. Zakaria Ramadan	80
R-34	Arya Winansah	91
R-35	Yasmin Fairuz	86
R-36	Laely Habibah	93

Dari data angket kecerdasan interpersonal tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor dari data angket diperoleh data dengan skor tertinggi adalah 103 dan nilai terendah 69. Data nilai tersebut diperoleh sesuai dengan skor penilaian dengan skali 4 yaitu SL= Selalu, SR= Sering, KD= Kadang-kadang, TP= Tidak Pernah.

## 2. Deskripsi data variabel Y (Motivasi Belajar)

Hasil dari penelitian untuk variabel Y data motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Angket Motivasi Belajar<sup>19</sup>**

<b>Kode Resp</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
R-1	Alifah Indriyani	104
R-2	Dedi Komara	56
R-3	Alfarezy Aditya Setiawan	100
R-4	M. Refan Maulana	100
R-5	M. Khoiril Anam	82
R-6	Marsya Tina Talisya	76
R-7	Tasya Nailal Amani	94
R-8	Zahra Arumia	85
R-9	Zinatul Mawa Sajidina	94
R-10	Nadia Jesika Ramadhani	73
R-11	Akbar Al-Khotob	75
R-12	Risya Aulia Pertiwi	94
R-13	Milah Aquliani Fitriansyah	82
R-14	Nafa Anindya Putri	96
R-15	Dinda Febriani	97
R-16	Nisrina Masrya Kalila	94
R-17	Muhammad Fiqih Almasya	100
R-18	Muhammad Naimul Aziz	76

---

<sup>19</sup> Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal terhadap 36 Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes

R-19	Anindita Tri Nugroho	89
R-20	Fachri Abiyan Ramadhan	92
R-21	Salma Cahya Sabani	89
R-22	Kesya Neva Nabiha	96
R-23	Muhammad Fauzan Al Farizi	96
R-24	Lizam Zaqi Sulaeman	82
R-25	Muhammad Khoril Anam	80
R-26	Muhammad Fadlan Rosyadi	79
R-27	Lintang Sanova Kirana	80
R-28	Muhammad Ahza Azizi	79
R-29	Chelsea Safira Ramadhani	80
R-30	Muhamman Fahrian Baihaqi	92
R-31	Khasna Nur Alifah	77
R-32	Nahdatul Islamiyah Al Istnaini	82
R-33	M. Zakaria Ramadan	80
R-34	Arya Winansah	91
R-35	Yasmin Fairuz	86
R-36	Laely Habibah	83

Dari data angket kecerdasan interpersonal tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor dari data angket diperoleh data dengan skor tertinggi adalah 104 dan nilai terendah 56. Data nilai tersebut diperoleh sesuai dengan skor penilaian dengan skali 4 yaitu SL= Selalu, SR= Sering, KD= Kadang-kadang, TP= Tidak Pernah.

### **3. Analisis Data Kecerdasan Intereprsonal**

Hasil penelitian variabel kecerdasan interpersonal diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 36 responden dengan jumlah pernyataan 27 butir. Setelah melakukan perhiyungan dengan *Microsoft Excel 2010* (output terlampir), maka diperoleh data hasil analisis unit kecerdasan interpersonal dengan skro maksimum sebesar 104, skor minimal sebesar 56, dan rata-rata skor kecerdasan interpersonal sebesar 86,56 yang berarti intensitas kecerdasan interpersonal pada siswa MI Miftahul Huda Kalipucang dalam kategori sedang. *Sum* atau jumlah dari 36 responden sebesar 3116. Nilai *range* merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 48. Standar deviasi sebesar 9,895, nilai median 85,50. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori kecerdasan interpersonal :

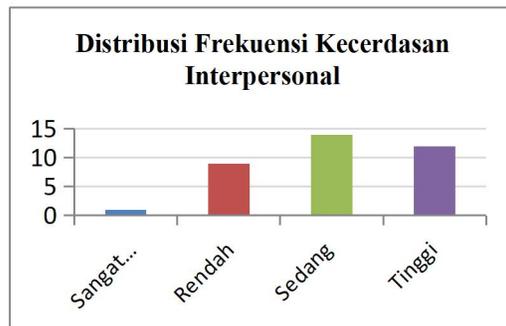
**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Interpersonal**

No.	Interval	Intensitas	Frekuensi	Presentase
1.	56-68	Sangat rendah	1	2,77 %
2.	69-80	Rendah	9	25%
3.	81-92	Sedang	14	38,88%
4.	93-104	Tinggi	12	33,33%

<b>Jumlah</b>	36	100%
---------------	----	------

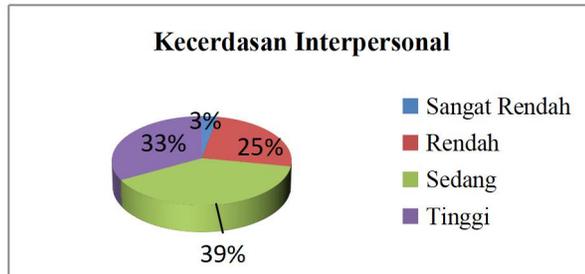
Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kecerdasan interpersonal siswa MI Miftahul Huda Kalipucang dalam intensitas sangat rendah terdapat 1 anak, rendah 9 anak, sedang 14 anak, dan tinggi ada 12 anak. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa di madrasah tersebut dalam intensitas sedang. Dari data frekuensi tersebut dapat digambarkan grafik batang berikut :

**Gambar 4.1 Grafik Distribusi Kecerdasan Interpersonal**



Sedangkan untuk presentase kecerdasan interpersonal siswa MI Miftahul Huda kalipucang dalam intensitas rendah 2,77%, intensitas rednah 25%, intensitas sedang 38,88%, dan intensitas tinggi 33,33%. Presentase tersebut dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kecerdasan Interpersonal**



#### **4. Analisis Data Motivasi Belajar**

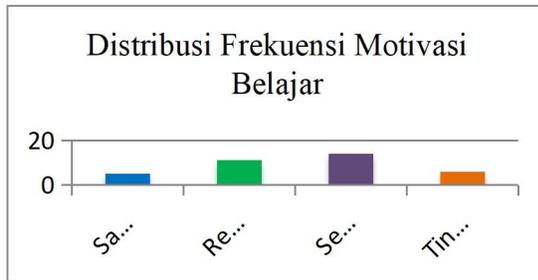
Hasil penelitian variabel kepercayaan diri diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 36 responden dengan jumlah pernyataan 36 butir. Setelah melakukan perhitungan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* (output terlampir), maka diperoleh hasil untuk analisis unit motivasi belajar yaitu dengan skor maksimum sebesar 103, skor minimal sebesar 69, dan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 86,61 yang berarti tingkat motivasi belajar siswa MI Miftahul Huda Kalipucang dalam kategori sedang. *Sum* atau jumlah dari 36 responden sebesar 3118. *Nilai range* merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 34. Standar deviasi sebesar 8,040, nilai median sebesar 87. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori intensitas motivasi belajar :

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	69-77	Sangat rendah	5	13,88%
2.	78-86	Rendah	11	30,55%
3.	87-95	Sedang	14	38,88%
4.	96-104	Tinggi	6	13,66%
<b>Jumlah</b>			36	100%

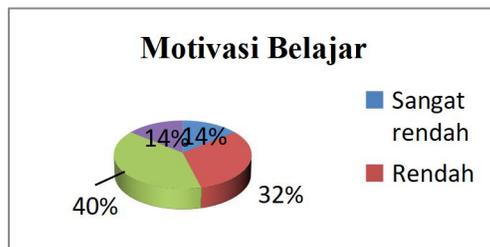
Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi motivasi belajar IPS siswa MI Miftahul Huda Kalipucang dalam kategori sangat rendah terdapat 5 anak, rendah 11 anak, sedang 14 anak, dan kategori tinggi ada 6 anak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar IPS siswa pada madrasah tersebut dalam kategori sedang. Dari data distribusi frekuensi tersebut dapat digunakan dalam grafik batang berikut :

**Gambar 4.3 Grafik Distribusi Motivasi Belajar**



Sedangkan untuk presentase motivasi belajar siswa MI Miftahul Huda kalipucang dalam intensitas rendah 13,88%, intensitas rendah 30,55%, intensitas sedang 38,88%, dan intensitas tinggi 13,66%. Presentase tersebut dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut:

**Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Motivasi Belajar**



## B. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Data berdistribusi normal jika

signifikansi dari uji normalitas pada tabel *Shapiro-wilk*  $> 0,05$ .

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**  
*Tests of Normality*

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Kecerdasan Interpersonal	.115	36	.200*	.946	36	.079
Motivasi Belajar	.154	36	.031	.964	36	.276

\*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel *Shapiro-wilk* variabel kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar berturut-turut adalah 0,079 dan 0,276. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas untuk menguji apakah data yang diteliti termasuk pada distribusi linier atau tidak (non linier). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan

yang linier jika nilai signifikansi pada linieritas  $< 0,05$ .

**Tabel 4.6. Hasil Uji Linieritas  
ANOVA Table**

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Motivasi Belajar *	<i>Between (Combined) Groups</i>	1244.472	18	69.137	1.154	.385
Kecerdasan Interpersona l	<i>Linearity</i>	315.074	1	315.074	5.261	.035
	<i>Deviation from Linearity</i>	929.398	17	54.670	.913	.573
	<i>Within Groups</i>	1018.083	17	59.887		
	<i>Total</i>	2262.556	35			

Dari hasil uji linieritas dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* di atas nilai signifikansi linieritasnya 0,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

## 2. Uji Hipotesis

Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisa Product Moment

dan data yang diolah menggunakan statistik dengan bantuan program *SPSS 22.00 for windows*. Hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7. Hasil Korelasi Product Moment**

*Correlations*

		Kecerdasan Interpersona 1	Motivasi Belajar
Kecerdasan Interpersona 1	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	1  36	.473**  .004 36
Motivasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.473**  .004 36	1   36

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi product moment antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda kalipucang diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (0,473) > dari  $r_{tabel}$  (0,329) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang.

Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,473 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial mempunyai hubungan yang cukup kuat.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kecerdasan interpersonal memiliki hubungan dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang. Hal ini didasarkan pada angket penelitian variabel kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar yang diisi oleh 36 responden yakni siswa kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang. Kecerdasan interpersonal merujuk pada kemampuan akan untuk bersosialisasi, bekerja sama, berhubungan baik dengan orang lain, kemampuan anak berempati dan memahami perasaan dan kebutuhan orang lain selama berinteraksi dan mampu memperhitungkan keberadaanya dengan kebiasaan yang berlaku. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan terlihat percaya diri, mudah akrab dengan sahabatnya dan dapat menangani perselisihan antar teman, serta memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan ganda akan mudah mengikuti setiap proses pembelajaran sehingga mudah untuk memahami materi pembelajaran. Dengan adanya kecerdasan interpersonal yang

tinggi, maka akan berpengaruh terhadap kesiapan belajar siswa, minat belajar siswa serta motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kecerdasan interpersonal 86,56 (interval 81-92) yang berarti kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang dalam intensitas sedang. Rata-ra skor motivasi belajar 86,61 (interval 87-59) yang artinya motivasi belajar pada siswa MI Miftahul Huda kalipucang dalam kategori sedang.

Hipotesis akternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah Terdapat Hubungan Positif antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang. Hipotesis ( $H_o$ ) dalam penelitian ini adalah Tidak Terdapat Hubungan Positif antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang. Hasil output *SPSS 22.0 for windows* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,004 atau kurang dari 0,005 dan nilai  $r_{hitung}$  (0,473) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,329) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga terdapat hubungan positif antara variabel kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat, yaitu MI Miftahul Huda Kalipucang Brebes, dan hanya mengambil responden kelas V.
2. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19, sehingga waktunya singkat dan harus bertahap karena mengikuti protokol kesehatan.
3. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Kecerdasan interpersonal siswa kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang tergolong dalam intensitas sedang 38,88 % yaitu sebanyak 14 anak. Motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang dalam kategori sedang dengan presentase 38,88 % yaitu sebanyak 14 anak. Hasil pengujian hipotesis kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 atau kurang dari 0,005, dan nilai  $r_{hitung}$  (0,473) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,329) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga terdapat hubungan positif antara variabel kecerdasan interpersonal dengan variabel motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal . Dengan menyadari bahwa adanya kecerdasan interpersonal yang tertanam dalam diri siswa, akan menjadikan perubahan kearah pribadi yang memiliki motivasi dalam belajar IPS.

2. Bagi guru sebagai masukkan untuk dapat mengembangkan pengajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi aktif. Guru perlu menerapkan berbagai starategi dan metode pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai motivasi belajar dan Kecerdasan interpersonal siswa serta sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekan teori yang diterima di perkuliahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini Ayu, *Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal dengan Hasil Belajar*, Tesis: UIN Antasari, 2016.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatam Suatu Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Surabaya : CV. Pena Persada, 2020.
- B.Uno, Hamzah , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Handini, 'Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas IV SD Negeri kembaran Kulon I'. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*
- Hardi, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, Surakarta: Fataba Press, 2014.
- Hermita, Neni , dkk., *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Indah, Rachawati , 'Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur', *Jurnal Pedagogik: Universitas Islam 45 Bekasi*, Vol. II, No. 1, tahun. 2014.

- Irwanto, Dodi, “Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTs N Kuto Baro Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No. 1, Februari 2015.
- Isjoni, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan antar Peserta Didik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Karwati, dkk., *Manajemen Kelas (Classroom Management), Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, menyenangkan dan Berprestai*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Maryanto, *Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Monawati, ‘Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar’, *Jurnal Pesona Dasar, Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3 No.3 April 2015
- Muthmainnah, Fitri , *Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal melalui Mediasi Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Malang, Tesis* , Malang : Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2019.
- Nurgiyanto, Burhan , dkk., *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, edisi Revisi Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015.
- Rafli, Zainal dan Tim, *Teori Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.

- Rinajayani, “Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Tahun ajaran 2012/2013”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.II No.7 Juli 2013
- Rohmah, Noer , *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Safaria, *Interpersonal Intelligensi Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2005.
- Setia Budhi, hardywinoto, *Anak Unggul Berotak Prima*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Shodiq, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Pendidikan*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Suardana, Gde, dkk., ‘Hubungan antara Interpersonal Intelligence dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Letkol I Gusti Ngurah Rai Denpasar’, *Jurnal Mimbar PGSD: Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 1, No. 1, tahun 2014.
- Sudjana, Nana , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

- Syofnidah Ifrianti & Yasfatara Zasti “ Terampil Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Student Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1, tahun 2016.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tuti , Istianti, Sapriya, dkk.,, *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*, Bandung: UPI PRESS, 2007.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Yulia, Siska, *Konsep dasar IPS untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawacana, 2016.
- Yusuf , Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Pramedia Group, 2014
- Zuleka Putri, Nurmaya , *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, Skripsi* Bengkulu : Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam, 202

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **Kisi-kisi Angket**

## 1. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Sub Tema	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Item
Kecerdasan Interpersonal	<i>Social Sensitivity</i>	Sikap empati	1, 4, 22	3
		Sikap prososial	2, 6, 7, 10, 23, 13, 26	7
	<i>Social Insight</i>	Kesadaran diri	3, 9, 24	3
		Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	8, 16, 17, 18, 19	5
		Ketrampilan pemecahan masalah	12, 14, 25	3
	<i>Social Communication</i>	Mendengarkan efektif	11, 27, 20	3
		Komunikasi efektif	5, 15, 21	3
	Jumlah			

## 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Item
<b>Motivasi Belajar</b>	Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk berhasil	3, 5, 12, 15, 19	5
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 9, 10, 6	4
		Keinginan untuk mencapai cita-cita masa depan	1, 4, 8, 11, 14, 17, 18, 27	8
		Penghargaan dalam belajar	13, 20, 26	3
		Kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 21, 23, 25	4
	Motivasi Ekstrinsik	Lingkungan belajar yang kondusif	7, 22, 24	3
Jumlah				27

**Lampiran 2**  
**Angket Penelitian**

**1. Angket penelitian kecerdasan interpersonal**

**ANGKET KECERDASAN INTERPERSONAL**

Nama :

No. absen :

Kelas :

**Petunjuk mengerjakan angket :**

1. Bacalah *Basmallah* sebelum mengerjakan angket penelitian ini !
2. Bacalah pertanyaan-pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawabnya!
3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat!
4. Semua jawaban anda adalah benar semua, jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda!
5. Kerjakan semua nomor, hasil pengerjaan angket tidak berpengaruh pada nilai pelajaran anda.

Keterangan pengisian angket :

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Ketika teman saya bersedih saya merasakan hal yang sama				
2.	Ketika melihat teman kesusahan saya suka membantu				
3.	Saya senang bermain dan belajar dengan banyak teman				
4.	Saya membagi sebagian uang saku kepada teman, jika ada teman yang tidak punya uang				
5.	Saya memberikan tanggapan atas apa yang disampaikan oleh teman				
6.	Jika saya berjanji untuk berkunjung ke rumah teman, maka berusaha untuk menepati janji tersebut				
7.	Saya menyukai kegiatan yang dilakukan secara berkelompok				
8.	Saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah teman				
9.	Saya mengucapkan terima kasih kepada teman yang telah memberikan bantuan				
10.	Saya berusaha memaafkan teman yang berbuat salah kepada saya				
11.	Saya memperhatikan apa yang diterangkan oleh bapak atau ibu guru di kelas				

12.	Saya menegur teman yang bergurau ketika pelajaran berlangsung, agar teman-teman yang lain tidak terganggu				
13.	Saya merasa nyaman dengan siapa saja yang menjadi kelompok diskusi				
14.	Saya memisahkan teman yang sedang bertengkar ketika proses pembelajaran dimulai				
15.	Saya berani mengemukakan pendapat ketika sedang berdiskusi kelompok				
16.	Saya meminta izin sebelum meminjam barang milik teman				
17.	Saya tidak bertengkar dengan teman selama proses pembelajaran				
18.	Saya mengajak siapapun teman untuk bermain bersama ( tidak membedakan teman)				
19.	Saya berbicara dengan ramah dan sopan kepada orang yang lebih tua				
20.	Ketika berbicara dengan teman, saya memperhatikan teman yang diajak bicara				
21.	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan sopan				
22.	Saya mengajak teman-teman untuk membantu teman yang sedang mengalami musibah				

23.	Saya segera mengembalikan barang yang saya pinjam kepada teman saya				
24.	Saya langsung meminta maaf ketika berbuat salah kepada teman				
25.	Saya berinisiatif membagi tugas saat sedang bekerja kelompok				
26.	Saya memberikan motivasi kepada teman agar belajar dengan giat				
27.	Saya mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan				

## 2. Angket penelitian motivasi belajar

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

#### A. Identitas Responden

Nama :

No. absen :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah *Basmallah* sebelum mengerjakan angket penelitian ini !
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti sebelum menjawabnya!
3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat!
4. Apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah!
5. Angket ini hanya sebagai keperluan penelitian!
6. Akhirlah dengan membaca *Hamdallah*

Keterangan pengisian angket :

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

### C. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berantusias mengikuti pelajaran IPS				
2.	Saya membaca terlebih dahulu materi IPS yang akan diajarkan besok				
3.	Saya belajar kelompok dalam membahas pelajaran IPS yang sulit				
4.	Saya ingin mendapatkan nilai bagus pada pelajaran IPS agar orang tua saya senang				
5.	Saya aktif bertanya saat pelajaran IPS berlangsung				
6.	Saya semangat dalam belajar IPS bila guru menjelaskan materi IPS dengan perlahan				
7.	Saya suka membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi IPS				
8.	Saya rajin belajar IPS untuk meraih cita-cita				
9.	Saya mencatat bagian penting materi yang diajarkan oleh guru				
10.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
11.	Saya berusaha belajar materi IPS sendiri di kelas apabila guru tidak masuk				
12.	Saya memperhatikan apa yang				

	diterangkan bapak atau ibu guru di kelas				
13.	Saya mendapat peringkat 10 besar di kelas				
14.	Saya ingin menjadi juara kelas, walaupun banyak teman-teman lain yang nilainya lebih tinggi dari saya				
15.	Saya suka membaca kembali catatan atau buku pelajaran yang telah diterangkan oleh guru				
16.	Saya semangat belajar IPS bila guru menggunakan media yang menarik				
17.	Saya mengerjakan PR/tugas IPS yang diberikan oleh guru				
18.	Saya masuk sekolah tepat waktu				
19.	Saya merasa sedih jika mendapatkan nilai yang jelek				
20.	Ketika saya mendapatkan nilai yang bagus, orangtua saya selalu memberikan hadiah yang saya inginkan				
21.	Saya suka permainan/kuis dalam pelajaran IPS				
22.	Ruang belajar di sekolah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar IPS				
23.	Saya memperhatikan guru saat memperagakan alat peraga IPS				
24.	Saya senang belajar di meja				

	belajar yang rapi				
25.	Saya merasa bahagia ketika orangtua saya memberikan ucapan selamat saat mendapatkan ranking di kelas				
26.	Saya senang belajar IPS dengan menggunakan video				
27.	Saya mempunyai kemauan yang tinggi untuk meraih prestasi				

## Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Variabel Kecerdasan Interpersonal (X)

No Responden	Item Pernyataan kecerdasan interpersonal																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	87	
2	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	1	4	3	4	3	2	4	87	
3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	105	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	101
5	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	4	94	
6	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	80
7	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	97	
8	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	102	
9	4	2	3	4	1	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	95	
10	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	95
11	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	107	
12	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	95
13	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	80	
14	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2	74	
15	3	4	3	3	1	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	96	
16	4	3	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	1	2	2	4	2	2	4	84	
17	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	92	
18	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	84		
19	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	63
20	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	1	4	2	3	1	3	3	4	1	3	4	84	
21	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	90		
22	2	2	2	2	1	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	1	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	78	
23	4	2	2	4	3	1	2	4	4	3	2	1	4	2	1	4	4	3	4	2	3	1	4	2	3	4	3	4	4	3	87	
24	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	61	
25	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	68	
26	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	61	
27	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	65		
28	4	4	1	4	2	1	4	4	4	2	4	3	2	4	1	1	4	2	2	1	2	1	4	1	1	2	2	1	2	2	72	
29	4	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	1	3	1	2	4	2	1	2	3	1	4	2	2	2	3	2	1	3	75	
30	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	85	

## 2. Variabel Motivasi Belajar (Y)

No Responden	Item Pernyataan Motivasi Belajar																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	73
2	4	3	3	4	3	2	1	3	1	4	3	4	1	3	1	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	4	85	
3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	104	
4	4	4	3	4	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	4	85	
5	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	84	
6	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	90	
7	4	3	3	4	3	1	1	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	87	
8	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	96	
9	4	2	2	4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	4	88	
10	1	2	4	2	4	4	1	2	1	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	1	4	2	83	
11	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
12	1	1	3	4	3	4	1	4	3	4	3	2	2	1	1	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	1	3	4	83
13	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	84	
14	2	4	2	2	2	1	2	1	4	2	2	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	2	2	2	2	64	
15	2	1	2	4	2	1	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	2	4	2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	4	75	
16	1	1	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	67	
17	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
18	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	75	
19	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	56	
20	1	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	1	1	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	82	
21	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	86	
22	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	87	
23	3	4	1	3	1	3	2	2	4	3	1	3	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	3	63	
24	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	58	
25	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	65	
26	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	45	
27	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	3	61	
28	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	4	2	2	1	1	2	1	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	52	
29	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	4	2	2	1	1	2	1	3	62	
30	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	68	

## Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

### 1. Data Angket Kecerdasan Interpersonal (X)

No Responden	Item Pernyataan Kecerdasan Interpersonal																											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	104	
2	4	4	1	3	1	3	1	1	4	3	1	1	1	3	1	4	2	2	2	1	1	1	4	3	1	1	2	56	
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	100	
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	100	
5	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	82	
6	2	3	2	2	1	4	4	4	4	3	4	1	2	4	1	4	2	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	76	
7	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	94	
8	3	2	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	85	
9	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	94	
10	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	73	
11	2	4	2	1	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4	2	1	4	75	
12	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	94	
13	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	82
14	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	96	
15	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
16	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	94
17	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	100	
18	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	76	
19	2	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	89
20	2	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	92
21	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
22	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	96	
23	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	96
24	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	82	
25	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	80	
26	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	1	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	79	
27	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	80	
28	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	92	
29	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	3	4	77	
30	2	3	4	2	3	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	82	
31	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	80	
32	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	1	4	82	
33	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	82	
34	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	91	
35	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	86	
36	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	83
Jumlah total	72	99	109	78	87	100	95	116	119	115	113	78	102	82	81	119	92	107	123	105	118	93	121	110	86	86	123	3116	

## 2. Data Angket Motivasi Belajar (Y)

No Responden	Item Pernyataan Motivasi Belajar																											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	85	
2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	81	
3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	77	
4	3	2	4	4	3	3	2	1	3	4	1	4	2	1	4	3	2	3	3	1	3	3	2	4	1	1	2	69	
5	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	86	
6	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	2	4	1	3	2	4	3	3	4	82	
7	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	97	
8	2	1	3	3	2	4	2	1	2	2	3	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	73	
9	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	97	
10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	74	
11	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	1	3	80	
12	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	90	
13	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	88	
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	102	
15	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	89	
16	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	88	
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	102	
18	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	83	
19	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	88	
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	103	
21	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	88	
22	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	98	
23	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	87	
24	3	3	1	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	88	
25	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	86	
26	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	88	
27	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	80	
28	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	87	
29	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	80	
30	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	87	
31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	88	
32	4	2	2	4	3	2	3	3	3	1	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	77	
33	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	80	
34	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	91	
35	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	86	
36	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	93	
Jumlah	113	98	108	140	105	122	102	124	127	124	97	132	90	94	128	114	125	131	123	104	108	105	110	121	119	124	103	121	3118

## Lampiran 5

### Analisis Statistik data

#### *Statistics*

*Variabel01 Kecerdasan Interpersonal*

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		86.56
Median		85.50
Mode		82
Std. Deviation		9.895
Variance		97.911
Skewness		-.603
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		1.002
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		48
Minimum		56
Maximum		104
Sum		3116
Percentiles	8.33333333	75.08
	12	76.00
	16.66666667	77.33
	24	80.00
	25	80.00
	33.33333333	82.00
	36	82.00
	41.66666667	82.00

50	85.50
58.33333333	90.17
66.66666667	93.33
75	94.00
83.33333333	96.00
91.66666667	100.00

*Statistics*

*Variabel02 Motivasi Belajar*

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		86.61
Median		87.00
Mode		88
Std. Deviation		8.040
Variance		64.644
Skewness		.150
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		.043
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		34
Maximum		103
Sum		3118
Percentiles	8.33333333	74.25
	12	77.00
	16.66666667	80.00

24	80.00
25	80.25
33.33333333	83.67
36	85.32
41.66666667	86.00
50	87.00
58.33333333	88.00
66.66666667	88.00
75	89.75
83.33333333	96.33
91.66666667	101.67

## Lampiran 6

### Dokumentasi Penelitian



( Saat responden mengisi angket)



(Saat responden mengisi angket)



(Saat responden mengisi angket)



(Saat responden mengisi angket )



(Foto tampak depan MI Miftahul Huda Kalipucang)



(Foto dengan guru kelas V)



## Lampiran 8

### Hasil Pengisian Angket Motivasi Belajar

#### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

##### A. Identitas Responden

Nama : Tasya Nailal Amah  
No. absen : 21  
Kelas : 5(1) IPA

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah *Basmallah* sebelum mengerjakan angket penelitian ini !
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti sebelum menjawabnya!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap paling tepat!
4. Apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah!
5. Angket ini hanya sebagai keperluan penelitian!
6. Akhirlah dengan membaca *Hamdallah*

Keterangan pengisian angket :

SL : Selalu                      KD : Kadang-kadang  
SR : Sering                     TP : Tidak Pernah

##### C. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berantusias mengikuti pelajaran IPS	✓			
2.	Saya membaca terlebih dahulu materi IPS yang akan diajarkan besok	✓			
3.	Saya belajar kelompok dalam membahas pelajaran IPS yang sulit		✓		
4.	Saya ingin mendapatkan nilai bagus pada pelajaran IPS agar orang tua saya senang	✓			
5.	Saya aktif bertanya saat pelajaran IPS berlangsung		✓		
6.	Saya semangat dalam belajar IPS bila guru menjelaskan materi IPS dengan perlahan	✓			
7.	Saya suka membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi IPS		✓		
8.	Saya rajin belajar IPS untuk meraih cita-cita		✓		
9.	Saya mencatat bagian penting materi yang diajarkan oleh guru	✓			

## Lampiran 9

### Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-2063/Un.10.3/D.1/PG.00/07/2021

9 Juli 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Aprillia Dewi

NIM : 1703096003

Yth.

Bapak/Ibu Kepala Madrasah  
di MI Miftahul Huda Kalipucang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Aprillia Dewi

NIM : 1703096003

Alamat : Ds. Lengkong No.23 Rt.03/Rw.01 Kec.Wanasari Kab. Brebes

Judul skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar Ilmu  
Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 21 Juli 2021 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
M. Mas'ud Jamaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

# Lampiran 10

## Surat Keterangan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA  
KALIPUCANG JATIWARANG  
AKTA NOTARIS NO. 3 TANGGAL 27 AGUSTUS 1987  
Alamat : Jalan Raya Lengkong A-Direktus  
Kalipucang Jatiwangi Brebes 52261 HP 083869288725 Telp 081 5300 3100  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA KALIPUCANG JATIWARANG BREBES

**SURAT KETERANGAN**  
No : 187.244/MI.MH/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kalipucang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aprillia Dewi  
NIM : 1703096003  
Alamat : Desa Lengkong No.23 Rt.03/Rt.02 Kec.Wanasari Kab.Brebes  
Judul : Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) Kelas V MI Miftahul Huda Kalipucang.

Telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Kalipucang tanggal 21 Juli sampai dengan 9 Agustus 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 10 Agustus 2021  
Kepala Sekolah  
  
**Mufrodi, S.Pd.I**



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Aprillia Dewi
2. Tempat & Tgl Lahir : Brebes, 29 April 1999
3. Alamat Rumah : Ds.Lengkong No.23  
Rt.03/Rw.02 Kec.Wanasari  
Kab.Brebes
4. No.HP : 085875980012
5. Email : [aprilliadewi161@gmail.com](mailto:aprilliadewi161@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. SD Negeri Lengkong 2
2. SMP Negeri 4 Jatibarang
3. MA Negeri 1 Brebes
4. PGMI UIN Walisongo Semarang